



## RINGKASAN

QURRATA AF'IDA AZRA. Manajemen Pemeliharaan Sapi Potong di Peternakan Sapi Al Falah. *Management Of Beef Cattle Farms in Cattle Breeding Al Falah*. Dibimbing oleh GUNANTI

Sapi potong merupakan salah satu sumber daya penghasil daging yang diminati di Indonesia dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Sapi potong juga berperan sebagai penyumbang daging terbesar dari kelompok ruminansia. Hal tersebut dapat menjadi acuan untuk membuat usaha ternak sapi agar meningkatkan produktivitas ternak. Produksi sapi potong akan optimal bila pertumbuhannya baik dengan pakan serta nutrisi yang cukup dan seimbang. Selain memperhatikan pakannya, sistem perkandangan dan kesehatannya juga menjadi bagian pada manajemen pemeliharaan sapi potong.

Tujuan Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk menguraikan manajemen pemeliharaan sapi potong yang dilakukan di Peternakan Sapi Al Falah. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Peternakan Sapi Al Falah yang berada di Cibinong pada tanggal 1 sampai 28 Februari 2021. Data primer yang didapat terdiri dari pengamatan dan wawancara dengan pemilik serta pekerja di Peternakan Sapi Al Falah. Data pendukung didapat melalui penelusuran dari studi pustaka dan jurnal-jurnal ilmiah terkait manajemen peternakan sapi potong.

Peternakan Sapi Al Falah berada di tengah kota. Jumlah sapi yang dimiliki 15 ekor dengan ras PO, brahman, dan Sapi Bali. Sistem pemeliharaan yang digunakan semi intensif, yaitu skala usahanya dalam kategori sedang. Pakan yang diberikan adalah rumput, jerami, dan konsentrat. Frekuensi pemberian pakan 2 kali sehari. Tipe kandang yang digunakan adalah kandang tunggal, yaitu sapi ditempatkan pada satu baris atau satu jajaran. Ukuran keseluruhan kandang di Peternakan Sapi Al Falah  $\pm 5,5 \times 8,6$  m. Kandang tersebut dibagi menjadi 3 bagian. Kandang pertama berukuran  $\pm 2,2 \times 1,5$  m berisikan 4 ekor. Kandang kedua berukuran  $\pm 1,8 \times 1,5$  m berisikan 3 ekor. Kandang ketiga berukuran  $\pm 4,5 \times 1,5$  m berisikan 8 ekor. Optimalnya 1 ekor sapi mempunyai kandang berukuran sekitar  $2 \times 1$  m, tetapi di Peternakan Sapi Al Falah memiliki ukuran yang lebih kecil. Bahan atap dan tipe model yang digunakan adalah asbes dan model atap monitor dengan dinding yang dibeton setengah. Program kesehatan yang dilakukan adalah dengan pemeriksaan kesehatan saat sapi baru datang. Penyakit yang biasanya menyerang di peternakan ini yaitu kembung dan keracunan. Penyakit tersebut timbul karena cuaca lingkungan yang terlalu dingin dan terlalu sering diberikan pakan hijauan. Terkadang juga akibat ulat atau hama lain yang menempel dipakan. Penangan pertama yang dilakukan adalah dengan memberi air kelapa atau minyak goreng. Manajemen pemeliharaan di Peternakan Sapi Al Falah sudah cukup baik, program sanitasi dan kesehatan sudah dilaksanakan. Pemberian pakan dan kapasitas kandang kurang efektif sehingga bisa mengakibatkan sapi mengalami kembung dan menimbulkan luka.

Kata kunci: manajemen pemeliharaan, peternakan, sapi potong